

APSRAK

Imam.S, 082 2017 0136, Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh **H,Bahtiar Ibrahim** sebagai pembimbing 1 dan **Anwar Robbo**, sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian lahan aktual dan potensial pada tanaman jagung (*zea mays* L) dan faktor- faktor pembatasnya di kecamatan Malua. Survey dilakukan dengan mengacu pada unit lahan ,terdiri dari penyusunan data dasar penjelajahan lapangan ,deskripsi tanah,pengambilan sampel tanah, analisis laboratorium dan penilaian kesesuaian lahan pada tanaman jagung.

Metode penelitian yaitu penelitian FAO yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data seperti data curah hujan 10 tahun terakhir Kecamatan Malua di peroleh dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Maros dan pengumpulan peta dasar seperti Peta Administrasi, Peta Penggunaan Lahan, Leta Jenis Tanah, Peta Kemiringan Lereng Dan Peta Unit Lahan.Peta-peta tersebut di Overlay/tumpang tindih senggga mendafatkan 2 jenis tanah dari 13 unit lahan dan pengambilan sampel tanah yang kemudian di analisis di laboratorium. Sifat yang di analisis disesuaikan dengan informasi yang di perlukan dalam penelitian kesesuaian lahan berdasarkan metode FAO. Hasil analisis dievaluasi kelas kesesuain lahan, untuk tanaman jagung berdasarkan kriteria lahan yang diperlukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesesuaian lahan aktual Kecamatan Malua dengan 2 jenis tanah yaitu jenis tanah Ultisols dan jenis tanah Inseptisols dengan kelas kesesuain lahan S3 (sesuai marginal) dengan paktor pembatas hara tersedia (n) ,S2 (cukup Sesuai)dengan faktor pembatas media perakaran (r) dan dan tingkat bahaya erosri (e) pada jenis tanah ultisols sedangkan pada jenis tanah inceptisols yaitu dengan faktor pembatas S3 (sesuai marjinal) dengan faktor pembatas Hara tersedia (n) ,S2 (cukup sesuai) dengan Faktor pembatas Media perakaran (r),retensi hara (f) dan bahaya erosi (e).

Kesesuain lahan fotensial Kecamatan Malua dari semua unit lahan setelah dilakukan perbaikan dengan penambahan bahan organik serta usaha konservasi tanah sehingga semua faktor pembatas dapat diturnkan menjadi kelas kesesuain lahan S1 dan S2.semua unit lahan berpotensi dilakukan penanaman tanaman jagung di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.